

Development E-LKPD Based on a Contextual Approach Using Live Worksheets Text Material Description of Class VII SMP

Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan *Live Worksheets* Materi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP

Neni Jumaidah^{1a} Harry Andheska^{2b} Siti Habiba^{3c} Abdul Malik^{4d} Ahada Wahyusari^{5e} Legi Efitra^{6f}

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji

^aneninijumaidah@gmail.com

^bharryandheska@umrah.ac.id

^csiti.habibah@umrah.ac.id

(*) Corresponding Author

neninijumaidah@gmail.com

How to Cite: Neni Jumaidah. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan *Live Worksheets* Materi Teks Deskripsi Kelas VII SMP, 2(2), 1-5. doi: 10.36526/js.v3i2.3486

Received: 18-01-2024

Revised : 09-05-2024

Accepted: 20-05-2024

Keywords:

Development,
 E-LKPD,
 Students.

Abstract

This research aims to development E-LKPD Based on a Contextual Approach Using Live Worksheets for Text Description Material for Grade VII SMP Students by measuring the level of validity and practicality of the E-LKPD being developed. The development model used in this research is the 4D model which starts from the define, design, develop stages. E-LKPD was validated by three experts, namely material experts, language experts and product experts. The data analysis techniques in this research are quantitative descriptive to analyze product validity and practicality assessment scores and qualitative descriptive to analyze comments, suggestions and input on the product. The results of this research are (E-LKPD) Based on a Contextual Approach Using Live Worksheets with a percentage of validation from material experts reaching 89% with the qualification "very valid", validation from product experts reaching 80% with the qualification "valid", and validation from language experts reaching 100 % with the qualifier "very valid" is suitable for use. The practical results (E-LKPD) Based on a Contextual Approach Using Live Worksheets carried out on a small scale received a score of 96% "very practical", on a large scale a score of 87% "very practical". This research can be used as a reference for further research to determine the level of effectiveness of E-LKPD and can be used as a reference in developing other products.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menjadi suatu wadah bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dalam pembelajaran mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak akan lepas dari pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, terlebih bahasa Indonesia juga menjadi bahasa nasional yang masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di kelas lebih menitikberatkan pada kemampuan anak dalam memahami materi, sedangkan teori yang dipelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual mampu menyesuaikan materi dengan situasi kehidupan yang nyata bagi siswa dalam kehidupan sehari-harinya (Komalasari, 2017). Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyesuaikan implementasi kurikulum (Mulyasa,

2015). Tujuan adanya pendekatan kontekstual yaitu untuk meningkatkan pola pikir siswa dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 menyatakan bahwa kurikulum merupakan sarana pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Program tersebut memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya sumber daya manusia (Hamalik, 2014). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 13 menyebutkan kurikulum merupakan seperangkat rencana dengan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Arima, 2021).

Bahan ajar merupakan sesuatu yang digunakan oleh guru dan siswa untuk memperlancar proses pembelajaran. Bahan ajar di dalamnya dapat berupa materi yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar tertentu (Kosasih, 2021). Bahan ajar dapat berupa modul dan LKS secara cetak maupun noncetak. LKPD atau LKS tidak hanya memuat petunjuk kegiatan, tetapi juga memuat uraian tentang materi pokok, tujuan kegiatan, alat/bahan yang diperlukan untuk kegiatan, dan langkah-langkah kerja. Selain itu, berisikan soal-soal latihan, baik berupa soal pilihan ganda, menjodohkan, soal benar/salah, dan lainnya (Kosasih, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata siswa mengalami kesulitan belajar yang terlihat pada nilai ulangan harian yang tidak mencapai nilai KKM. Selain nilai ulangan harian bahasa Indonesia yang rendah, terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah lainnya adalah pendekatan pembelajaran serta bahan ajar yang belum kreatif dan belum berbasis teknologi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Penelitian yang dikembangkan berupa elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) berbasis pendekatan kontekstual menggunakan *live worksheets* materi teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan 4D (*define, design, develop, disseminate*). Penelitian hanya melakukan tiga tahap dari model pengembangan 4D yaitu (*define, design, develop*).

Produk E-LKPD yang telah dihasilkan dan telah direvisi oleh para ahli materi, ahli produk, dan ahli bahasa yang akan diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bintan. Dengan dilakukannya uji coba tersebut bertujuan untuk melihat dan mengetahui hasil diterapkannya produk E-LKPD menggunakan *live worksheets* praktis atau tidak praktis. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bintan semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Pada uji coba skala kecil dilakukan dalam satu kelas sebanyak 5 siswa kelas VII. Subjek uji coba skala besar sebanyak 40 siswa dari kelas VII di SMP Negeri 1 Bintan.

Jenis data dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, komentar, dan saran oleh ahli materi, ahli produk, ahli bahasa, dan kepraktisan guru serta siswa pada kelompok kecil maupun besar. Data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari data hasil angket berupa skor angka yang telah disebarkan kepada responden yang meliputi ahli materi, ahli produk, ahli bahasa, dan kepraktisan guru serta siswa pada kelompok kecil maupun besar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, untuk menghasilkan E-LKPD menggunakan *live worksheets* materi teks deskripsi yang layak digunakan dan memenuhi kriteria yang valid dan praktis. Hasil skor data kevalidan dan kepraktisan dihitung berdasarkan skala *likert* (kriteria 1-5). Skala *likert* dihitung dengan rata-rata pada butir pernyataan. Analisis skor kevalidan validator dan kepraktisan guru dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$ (Sugiyono, 2018).

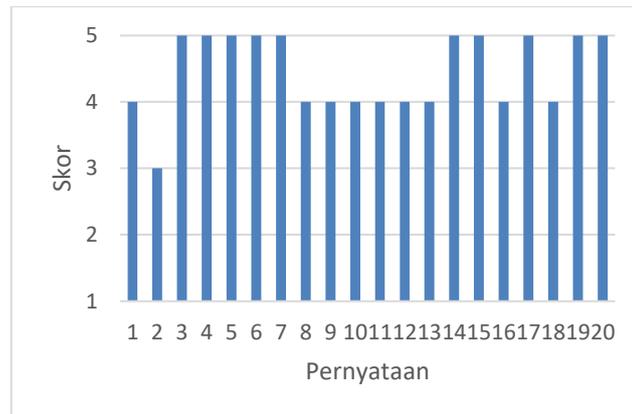
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Validasi Produk

1. Ahli Materi

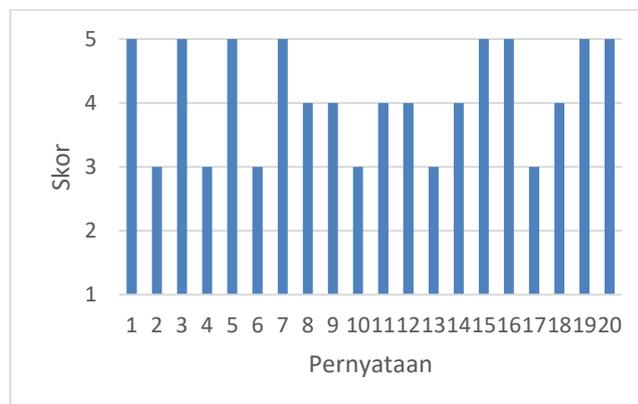
Validasi dari ahli materi bertujuan untuk menguji kompetensi dan kualitas materi yang terdapat dalam E-LKPD menggunakan *live worksheets*. Validasi materi dilakukan oleh dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji, yakni ibu Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd., M.Pd. yang dilakukan pada 6 Oktober 2023. Berdasarkan hasil validator materi diperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kualifikasi sangat valid. Berikut adalah diagram hasil penilaian oleh ahli materi.



Gambar 1. Penskoran oleh Ahli Materi

2. Ahli Produk

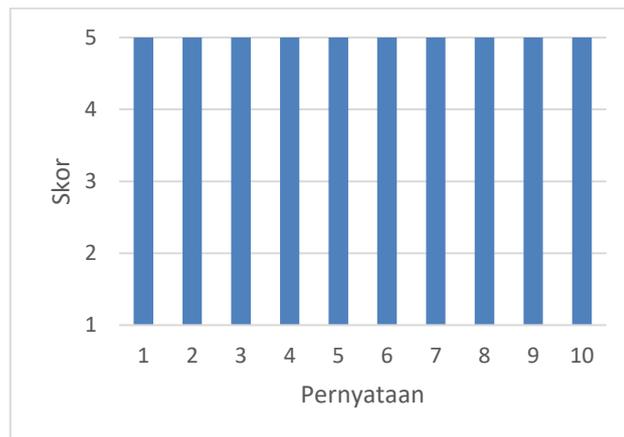
Validasi produk oleh ahli produk bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan peneliti. Validasi produk dilakukan oleh dosen Universitas Putera Batam, yakni ibu Yunisa Oktavia, S.Pd., M.Pd. yang dilakukan pada 27 Oktober 2023. Berdasarkan hasil validator produk diperoleh rata-rata sebesar 80% dengan kualifikasi valid. Berikut adalah diagram hasil penilaian oleh ahli produk.



Gambar 2. Penskoran oleh Ahli Produk

3. Ahli Bahasa

Validasi produk oleh ahli produk bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan peneliti. Validasi produk dilakukan oleh dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji, yakni Bapak Drs. Suhardi, M.Pd. yang dilakukan pada 29 Oktober 2023. Berdasarkan hasil validator produk diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kualifikasi sangat valid. Berikut adalah diagram hasil penilaian oleh ahli produk.

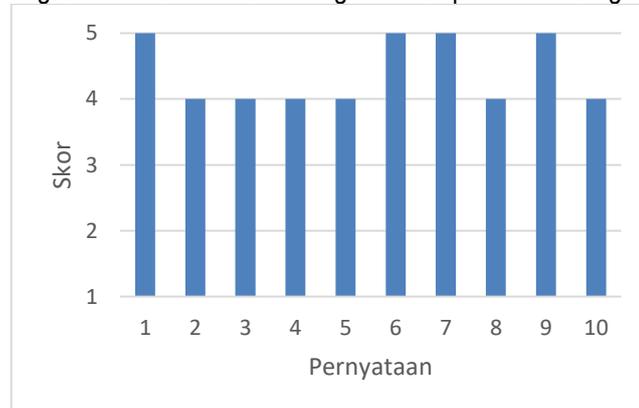


Gambar 3. Penskoran oleh Ahli Bahasa

2. Hasil Kepraktisan Produk

1. Hasil Kepraktisan Guru

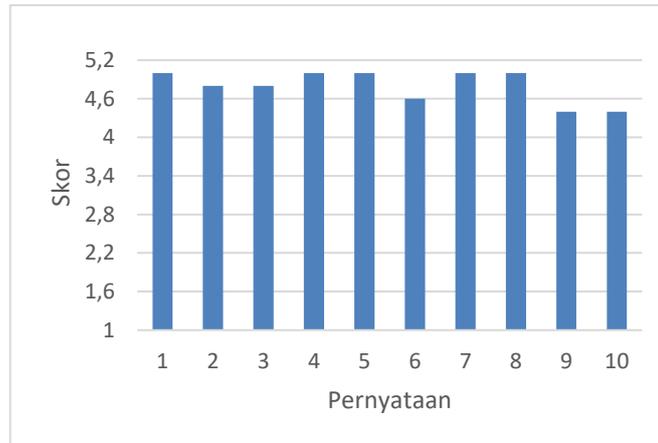
Tahap berikutnya yang dilakukan adalah uji kepraktisan produk oleh guru bahasa Indonesia. Uji kepraktisan tersebut bertujuan untuk menguji kelayakan dan kualitas produk E-LKPD menggunakan *live worksheets*. Berdasarkan hasil kepraktisan guru diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kualifikasi sangat valid. Berikut adalah diagram hasil penilaian oleh guru.



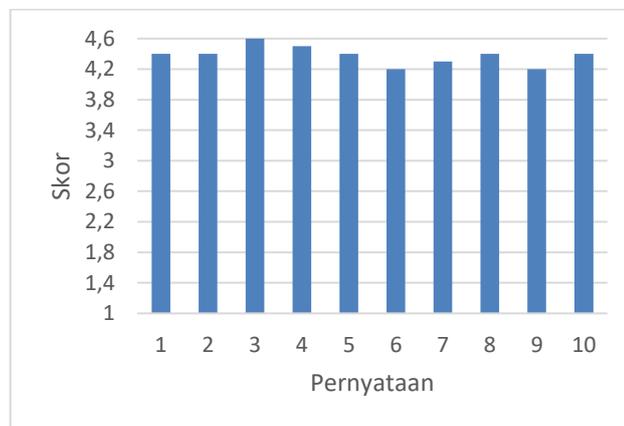
Gambar 4. Penskoran Kepraktisan oleh Guru

2. Hasil Kepraktisan Siswa

Tahap berikutnya yang dilakukan adalah uji kepraktisan produk oleh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintan. Uji coba produk dilakukan pada 5 siswa (kelompok kecil) diperoleh rata-rata sebesar 96% dan 40 siswa (kelompok besar) diperoleh rata-rata sebesar 87%. Uji kepraktisan tersebut bertujuan untuk menguji kelayakan dan kualitas produk E-LKPD menggunakan *live worksheets*.



Gambar 5. Penskoran Kepraktisan oleh Siswa (Kelompok Kecil)



Gambar 6. Penskoran Kepraktisan oleh Siswa (Kelompok Besar)

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual menggunakan *live worksheets* pada materi teks siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintan tahun pelajaran 2023/2024. Bahan ajar berupa produk E-LKPD disesuaikan dengan peninjauan kurikulum dan capaian pembelajaran guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kosasih, 2021) yang menyatakan bahwa belajar dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam yang dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan produk E-LKPD untuk mengatasi permasalahan di kelas pada materi teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, produk E-LKPD dapat dinyatakan sangat sangat valid dan praktis, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi. Selain itu, penggunaan E-LKPD menggunakan *live worksheets* dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif, menarik, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Bahan ajar berbasis teknologi tersebut, membuat siswa terampil dalam menjawab soal yang tersedia dengan tepat dan benar.

Pendekatan kontekstual merupakan cara siswa belajar dengan mengaitkan materi pembelajaran pada situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran kontekstual menghubungkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa berdasarkan capaian pembelajaran sesuai materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat (Subarna *et al.*, 2021) yang menyatakan teks deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan

objek dengan cara tertentu menggambarkan subjek dari sudut pandang penulis dan berfungsi sebagai memperkenalkan objek tempat seperti wisata tempat, kuliner di suatu daerah. Jadi, pendekatan kontekstual pada materi teks deskripsi harus menyesuaikan dengan tempat tinggal siswa, agar siswa mudah memahami dan mengetahui materi pembelajaran dengan hal-hal di sekitarnya.

Pengunaan produk E-LKPD menggunakan *live worksheets* yang mudah untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Prastika dan Masniladevi, 2021) yang menyatakan *Live worksheets* adalah platform dalam bentuk situs web yang menyediakan layanan kepada pendidik untuk dapat menggunakan E-LKPD yang tersedia dan membuat E-LKPD sendiri menjadi interaktif secara *online*. Oleh karena itu, LKPD berbasis *live worksheets* ini dapat dapat memberikan variasi belajar kepada peserta didik agar pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa validasi yang telah dilakukan oleh para ahli disesuaikan dengan kebutuhan produk yang dikembangkan. E-LKPD divalidasi ahli materi, ahli produk, dan ahli bahasa, produk tersebut digunakan pada proses pembelajaran dan kelayakan untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII sekolah menengah pertama.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai kevalidan dan kepraktisan E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual menggunakan *live worksheets* materi teks deskripsi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintan tahun pelajaran 2023/2024. Hasil kevalidan yang diuji oleh ahli materi, ahli produk, dan ahli bahasa. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh persentase sebesar 89% dengan kategori “sangat valid” dari ahli materi, 80% dengan kategori “valid” dari ahli produk, dan 100% dengan kategori “sangat valid”. Hasil kepraktisan oleh guru, siswa (kelompok kecil dan besar). Berdasarkan uji kepraktisan yang telah dilakukan diperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori “sangat valid” dari guru, 96% dengan kategori “sangat valid” dari siswa (kelompok kecil), dan 87% dengan kategori “sangat valid”. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis pendekatan kontekstual menggunakan *live worksheets* materi teks deskripsi layak untuk digunakan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP).

DAFTAR PUSTAKA

- Gusti Dian Arima, dan R. (2021). Efektivitas LKPD IPA terpadu tema energi dalam kehidupan dengan PBL terintegrasi pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan sikap peserta didik. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika, Vol 7 No 1*, 77–84.
- Kokom Komalasari. (2017). Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. *Refika Aditama*.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*.
- Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Prastika, Y., dan Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis *Liveworksheets* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.
- Subarna, R., Dewayani, S., dan Setyowati, C. E. (2021). Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.